

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan konglomerasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan yang tinggi. Tingginya kompleksitas operasional dan tingkat persaingan yang tinggi pada konglomerasi keuangan menimbulkan banyak dampak negatif, sehingga dibutuhkan sebuah tata kelola yang baik untuk menghindari kejatuhan lembaga keuangan yang bersifat sistemik yang berdampak luas pada perekonomian nasional. Berdasarkan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengatur dan pengawas dalam sektor jasa keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola terintegrasi yang baik, yang dapat mendorong stabilitas sistem keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Data sekunder yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan secara sistematis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Seluruh hal mengenai penerapan tata kelola terintegrasi telah disusun secara sistematis dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI.

Kata Kunci : Tata Kelola Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan, Bank Negara Indonesia (BNI)

ABSTRACT

Growth and development of finance conglomeration in Indonesia have highly escalated. The high of operational complexion and competition on finance conglomeration cause many negative effects, thus, it needs such good management to avoid systemically finance house fall which will give broad impact to national economy. Based on the matter, Otoritas Jasa Keuangan as controller and superintendent institution in finance service sector issued Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2014 about Integrated Management Application for Finance Conglomeration to enhance its quality which can push financial system stability.

The purpose is knowing Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2014 Assembling for finance conglomeration at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This research uses normative-legal method and secondary data which have been collected, managed and served systemically. Data analysis method which used is normative-qualitative method.

Result shows that PT.Bank Negara Indonesia (Persero) have implied Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2014 about Integrated Management Application for Finance Conglomeration. Entire things related integrated management have arranged systematically on Integrated Management Escirt of BNI Finance Conglomeration.

Keywords : Integrated Management, Finance Conglomeration, Bank Negara Indonesia (BNI)